

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut pengertiannya tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi dimasyarakat atau sekelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan. Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara penelitian dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan adalah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovasi yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain.

Menurut Sudikin dkk, ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu :(1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3)

penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental.¹

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan sekali dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam bentuk ini, tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Kemmis dan Taggart menyatakan bahwa model penelitian tindakan berbentuk spiral.²Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

Sedangkan tujuan penelitian tindakan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut :³

1. Permasalahan atau topik yang dipilih harus memenuhi kriteria, yaitu benar-benar nyata dan penting, menarik perhatian dan mampu ditangani serta dalam jangkauan kewenangan penelitian untuk melakukan perubahan.
2. Kegiatan penelitian, baik intervensi maupun pengamatan yang dilakukan tidak boleh sampai mengganggu atau menghambat kegiatan utama.

¹Sudikin, *et.al*, Manajemen Penelitian Tindakan Kelas, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), 54

²Kemmis S dan Mc Taggart R, *The Action Research Planner*, (Victoria Dearcin University Press: 1988), 14

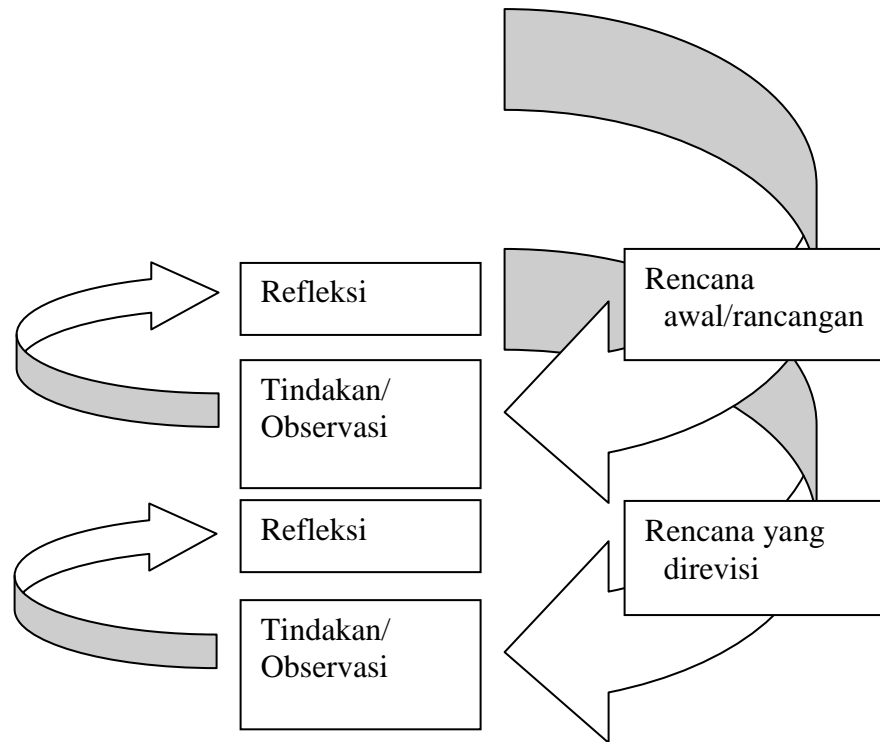
³Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta: Rineksa Cipta, 2002), 82

3. Jenis intervensi yang dicobakan harus efektif dan efisien, artinya terpilih dengan tepat sasaran dan tidak memboroskan waktu, dana, dan tenaga.
4. Metodologi yang digunakan harus jelas, rinci, dan terbuka, setiap langkah dari tindakan dirumuskan dengan tegas sehingga orang yang berminat terhadap penelitian tersebut dapat mengecek setiap hipotesis dan pembuktiannya.
5. Kegiatan penelitian merupakan proses kegiatan yang berkelanjutan (*on-going*), mengingat bahwa pengembangan dan perbaikan terhadap kualitas

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang berikutnya. Setiap siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observasi* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).⁴

Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

⁴Kemmis S dan Mc Taggart R, *The Action Research Planner*, 14



Gambar 3.1 Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/perencanaan awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep peserta didik serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pemecahan masalah (*problem solving*).

3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamatan membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus/putaran. Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran satu dan dua dimana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki system pengajaran yang telah dilaksanakan.

B. Setting Penelitian Dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan MI Darul Ulum Sidojanguk

b. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan peneliti selama kegiatan penelitian, Yakni, pada bulan Oktober semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Jadwal pelaksanaan sebagai berikut :

- Tanggal 11 Oktober 2014 siklus I
- Tanggal 18 Oktober 2014 siklus II

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat penerapan penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar penjumlahan bingun bulat pada peserta didik kelas III. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah peserta didik Kelas III Tahun pelajaran 2014-2015. dengan jumlah 18 orang, terdiri dari 7 laki-laki dan 11 perempuan.

C. Variabel yang diselidiki

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu: penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan mengarang narasi pada peserta didik kelas III MI Darul Ulum Sidojanguk-Menganti-Gresik. Variabel adalah karakter dari unit observasi yang mempunyai variasi.⁵ Atau segala sesuatu yang dijadikan obyek penelitian.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Input : Peserta didik kelas III di MI Darul Ulum Sidojanguk-Menganti-Gresik
2. Variabel Proses : Penerapan dengan menggunakan media gambar berseri
3. Variabel Output : Hasil kemampuan mengarang narasi peserta didik kelas III MI Darul Ulum Sidojanguk-Menganti-Gresik

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa :

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri, mata pelajaran Bahasa Indonesia materi

⁵Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 216

mengarang narasi dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain:

- a. Menyusun Proposal
- b. Persiapan pelaksanaan PTK
- c. Persiapan partisipasi
 - 1) Memberikan simulasi kepada guru tentang penyelenggaraan pembelajaran
 - 2) Melakukan konsolidasi dengan guru tentang tata cara melakukan penelitian dan job discription.
 - 3) Penyusunan instrument dan skenario penelitian
 - 4) Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian
- d. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang akan diberikan adalah berupa penggunaan media pembelajaran dan pengembangan yang diharapkan dapat meningkatkan adalah aspek kognitif dan psikomotorik, diantaranya meliputi perolehan belajar.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggert, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu dengan siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus.

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap awal ini peneliti bersama supervisor 2 yaitu P. Sugiharto, S.Ag. melakukan diskusi atau musyawarah tentang permasalahan yang dialami selama kegiatan belajar mengajar pada materi mengarang narasi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya kami mengidentifikasi masalah, kemudian menganalisis masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah. Dari hasil tersebut peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut :

- a) Menyusun RPP untuk siklus I yang dititik beratkan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam rencana ini peneliti meerapkan penggunaan media pembelajaran media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan mengarang narasi.
- b) Menyiapkan materi ajar dan lembar kerja peserta didik yang akan digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran
- c) Menyiapkam instrument pengumpulan data diantaranya yaitu :
 - (1) Lembar observasi aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran serta lembar aktifitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran
 - (2) Lembar pengamatan kinerja peserta didik
 - (3) Lembar tes akhir pembelajaran

- d) Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perilaku dalam pembelajaran diantaranya : persiapan, kejelasan materi, latihan dan bimbingan serta penutup.
- e) Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran ditetapkan 80% peserta didik mencapai ketuntasan belajar nilai minimal 80.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini di implementasikan rencana yang disusun pada tahap perencanaan. Langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran gambar berseri adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Langkah-langkah Pembelajaran

NO	AKTIFITAS GURU	AKTIFITAS PESERTA DIDIK
I	Pendahuluan : a. Memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa b. Melakukan presensi kehadiran peserta didik c. Memotivasi peserta didik	a. Menjawab salam dari guru dan berdoa b. Menjawab panggilan kehadiran c. Menjawab pertanyaan dari guru tentang materi

	<p>dengan mengajukan pertanyaan materi yang lalu</p> <p>d. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran</p>	<p>yang lalu</p> <p>d. Mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran</p>
II	<p>Kegiatan inti :</p> <p>a. Menjelaskan tentang cara mengarang narasi</p> <p>b. Menunjukkan cara mengarang narasi dengan menggunakan media gambar berseri</p> <p>c. Memotivasi peserta didik agar bertanya tentang materi yang telah dijelaskan</p> <p>d. Membimbing peserta didik dalam membuat karangan narasi dengan menggunakan gambar berseri</p>	<p>a. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran</p> <p>b. Mengamati cara mengarang narasi dengan menggunakan media gambar berseri</p> <p>c. Bertanya tentang materi yang belum dimengerti</p> <p>d. Mengikuti arahan dan bimbingan guru dalam membuat karangan narasi yang menggunakan media gambar berseri</p>
III	<p>Penutup :</p>	

	<p>a. Memberikan motivasi jalan cara mengarang yang baik</p> <p>b. Memberikan pekerjaan rumah di buku paket hal. 21</p>	<p>a. Mendengarkan dan melaksanakan petunjuk guru</p> <p>b. Mencatat pekerjaan rumah</p>
--	---	--

3) Observasi dan Pengamatan

Pada tahap pelaksanaan observasi ini, kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan media pembelajaran gambar berseri dilakukan oleh peneliti dan supervisor 2 melakukan aktifitas pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi mengarang narasi. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan sebagai berikut :

Tabel 2

Obyek Pengamatan dan Intrumen Pengamatan

NO	OBJEK PENGAMATAN	INTRUMEN PENGAMATAN
1	Kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran mengarang narasi dengan menggunakan media gambar	Instrumen I : Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran mengarang narasi dengan

	berseri	menggunakan gambar berseri
2	Aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	Instrumen I : Lembar observasi aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
3	Lembar tes akhir pembelajaran	Instrumen I : Lembar tes akhir pembelajaran

4) Refleksi

Pada tahap ini dari hasil observasi akan di analisis deskriptif untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan mengarang narasi pada peserta didik kelas III MI Darul Ulum Sidojukung..

Dari hasil analisis ini kemudian direfleksikan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia selaku tim peneliti dalam melaksanakan tindakan pengajaran. Kemudian merencanakan tindakan untuk siklus II.

b. Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dengan supervisor 2 terhadap hasil belajar peserta didik, kemudian mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah.

Dari hasil tersebut peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Menyusun RPP untuk siklus II yang mana pada siklus II ini merupakan siklus perbaikan, karena terjadi kegagalan dari siklus sebelumnya.
- b. Menyiapkan materi ajar dan lembar kerja peserta didik yang akan digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan instrument pengumpulan data diantaranya yaitu :
 1. Lembar observasi aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran serta lembar aktifitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran
 2. Lembar pengamatan kinerja peserta didik
 3. Lembar tes akhir pembelajaran
- d. Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan dalam pembelajaran diantaranya : persiapan, kejelasan materi, latihan dan bimbingan serta penutup.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini di implementasikan rencana yang disusun pada tahap peremcanaan. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri adalah sebagai berikut :

Tabel 3

Langkah-Langkah Pembelajaran

NO	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
I	<p>Pendahuluan :</p> <p>a. Memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa</p> <p>b. Melakukan presensi kehadiran peserta didik</p> <p>c. Memotivasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan materi yang lalu</p> <p>d. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran</p>	<p>a. Menjawab salam dari guru dan berdoa</p> <p>b. Menjawab panggilan kehadiran</p> <p>c. Menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang lalu</p> <p>d. Mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran</p>
II	<p>Kegiatan inti :</p> <p>e. Menjelaskan tentang cara mengarang narasi</p> <p>f. Menunjukkan cara mengarang narasi dengan menggunakan metode gambar berseri</p> <p>g. Memotivasi peserta didik</p>	<p>e. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran</p> <p>f. Mengamati cara mengarang narasi dengan menggunakan media gambar berseri</p>

	<p>agar bertanya tentang materi yang telah dijelaskan</p> <p>h. Membimbing peserta didik dalam membuat karangan narasi dengan menggunakan gambar berseri</p>	<p>g. Bertanya tentang materi yang belum dimengerti</p> <p>h. Mengikuti arahan dan bimbingan guru dalam membuat karangan narasi yang menggunakan gambar berseri</p>
III	<p>Penutup :</p> <p>c. Memberikan motivasi jalan cara mengarang yang baik</p> <p>d. Memberikan pekerjaan rumah di buku paket.</p>	<p>c. Mendengarka dan melaksanakan petunjuk guru</p> <p>d. Mencatat pekerjaan rumah</p>

3. Observasi dan Pengamatan

Pada tahap pelaksanaan observasi ini, kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan media pembelajaran media gambar berseri dilakukan oleh peneliti dan supervisor 2 melakukan aktifitas pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan sebagai berikut :

Tabel 4**Obyek Pengamatan dan Intrumen Pengamatan**

NO	OBJEK PENGAMATAN	INTRUMEN PENGAMATAN
1	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengarang narasi dengan menggunakan media gambar berseri	Instrumen I : Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengarang narasi dengan menggunakan gambar berseri
2	Aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	Instrumen I : Lembar observasi aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
3	Lembar tes akhir pembelajaran	Instrumen I : Lembar tes akhir pembelajaran

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi dari hasil observasi, dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri pada peserta didik MI Darul Ulum Sidojukung Menganti Gresik.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Yang akan dijadikan sumber data saat penelitian ini adalah :

a. Peserta didik

Semua peserta didik kelas III MI Darul Ulum Sidojukung-Menganti-Gresik, untuk mengetahui data tentang nilai belajar peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran.

b. Guru

Guru dijadikan sumber data untuk melihat tingkat keberhasilannya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan gambar berseri.

c. Rekan Sejawat atau Kolaborator

Difungsikan untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi peserta didik maupun guru.⁶

2. Cara Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni : Data kuantitatif (nilai hasil belajar peserta didik) dan Data kualitatif yaitu berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik dalam pembelajaran.⁷

⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 279

⁷Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 128

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian tindakan kelas ini adalah Observasi, Lembar pengamatan, Tes dan Dokumentasi.

a. Observasi

Adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.⁸Metode observasi yang digunakan yaitu jenis observasi partisipasi aktif. Dimana dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber.⁹Observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran baik aktifitas guru maupun peserta didik dan penerapan media pembelajaran media gambar berseri yang dilaksanakan guru dan peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang memuat beberapa kriteria pengukuran yang telah ditetapkan.

Hal-hal yang diamati meliputi :

1. Aktifitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti di MI Darul Ulum Sidojanguk.
2. Aktifitas peserta didik pada saat pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri. Lembar pengamatan ini diisi ketika proses pembelajaran berlangsung.Kegiatan ini di lakukan oleh peneliti di MI Darul Ulum Sidojanguk.

⁸Ibid, 143

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 227

b. Lembar Pengamatan Respon Peserta didik

Pengamatan terhadap respon peserta didik dalam proses pembelajaran, dimana peserta didik diberikan angket tentang proses pembelajaran yang meliputi materi pelajaran, lembar kerja peserta didik, Suasana belajar di kelas serta cara guru mengajar. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati respon peserta didik MI Darul Ulum Sidojanguk kelas III pada materi mengarang pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Penilaian Kinerja Peserta didik

Pengamatan terhadap penilaian kinerja peserta didik dalam kelompok dilaksanakan untuk memberikan penilaian psikomotor pada peserta didik dalam kelompok. Pengamatan ini dilaksanakan pada saat peserta didik mengerjakan lembar kerja dan ketika berdiskusi. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati aktifitas peserta didik MI Darul Ulum Sidojanguk kelas III pada materi mengarang narasi pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dianalisis untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam ranah kognitif. Pengambilan data dengan cara tes hasil belajar yaitu menghendaki jawaban atas prestasi belajar peserta didik pada saat digunakan media pembelajaran gambar berseri. Dalam menggunakan tes, peneliti menggunakan instrumen

berupa seperangkat soal – soal tes tulis yang berupa Post tes, tes ini diberikan setelah peserta didik melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri, bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang materi yang telah disampaikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III setelah peserta didik mengikuti pembelajaran di MI Darul Ulum Sidojanguk.

e. Dokumentasi

Dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen resmi, dan foto. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

Pada penelitian ini data yang didapatkan itu belum berarti apa-apa sebab data tersebut masih merupakan data mentah. Untuk itu diperlukan teknik menganalisa data agar bisa ditafsirkan hasilnya sesuai dengan rumusan masalah. Dalam penelitian ini digunakan penafsiran skor acuan kriteria (*Criterion Referensi Test*). Dokumentasi ini di peroleh selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Darul Ulum Sidojanguk.

f. Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu media dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai peserta didik juga untuk memperoleh respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan peserta didik setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk Menilai Ulangan Atau Tes Formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:¹⁰

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$ = Jumlah peserta didik

¹⁰Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), 40

2. Untuk Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994, yaitu seorang peserta didik telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan petunjuk belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa media pembelajaran gambar bereri dapat dikatakan berhasil jika peserta didik dapat atau mampu memenuhi ketuntasan belajar yaitu 80% atau dengan skor minimal 80.

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut dapat diklasifikasikan dalam bentuk penskoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria standar penilaian Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut :

85 – 100	: sangat baik
70 – 84	: baik
60 – 69	: cukup
50 – 59	: kurang
0 - 49	: gagal

Jadi dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar minimal 80% atau skor 80 dan dikategorikan dengan nilai baik.

3. Untuk Lembar Observasi

Untuk menghitung lembar observasi penggunaan gambar berseri digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\bar{X}}{\sum X} \times 100\% \text{ dengan}$$

Dimana: \bar{X} = Nilai rata – rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai peserta didik

4. Lembar Observasi Aktifitas Guru Dan Peserta didik

Untuk menghitung lembar observasi aktifitas guru dan peserta didik digunakan rumus sebagai berikut.

$$\% = \frac{\bar{X}}{\sum \bar{X}} \times 100\% \text{ dengan}$$

Dimana: % = Porsentase pengamatan

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum \bar{X}$ = Jumlah nilai rata-rata

Tabel 5**Tingkat Keberhasilan Guru dan Peserta didik Dalam Pembelajaran**

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
$\geq 90 \%$	Sangat baik
80 – 89 %	Baik
60 – 79 %	Cukup
40 – 59 %	Kurang
$\leq 40 \%$	Sangat kurang

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar dikelas.¹¹

1. Setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas ini akan terjadi kemampuan mengarang narasi pada pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas III MI Darul Ulum Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik dengan skor minimal 80, dan tuntas secara klasikal jika kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ peserta didik yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 80.
2. Keterlaksanaannya langkah – langkah pembelajaran mengarang narasi dengan menggunakan media gambar berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas III MI Darul Ulum Kecamatan Menganti

¹¹Kusnandar, Langkah Mudah Penelitian, hal. 127

Kabupaten Gresik dengan hasil prosentase aktifitas guru dan peserta didik sebesar $\geq 90\%$.

G. Tim Penelitian dan Tugasnya

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang berperan dan ikut terlibat adalah guru kelas III yakni Awin Farida, S.Pd., beliau menjadi sebagai observatory. Dan peneliti sendiri adalah guru kelas III dan sebagai mahasiswi program DMS Jurusan PGMI dengan nama Isti Piyatim.

Peneliti dan kolaborator bertanggungjawab penuh dalam penelitian tindakan kelas ini. Yang terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap – tiap siklusnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dan sudah dianggap mampu memenuhi hasil yang diinginkan dan dapat mengatasi persoalan yang ada.

Adapun susunan tugas peneliti dan rekan sejawat adalah sebagai berikut :

1. Peneliti

- a. Nama : Isti Piyatim
- b. NIM : D57213298
- c. Tugas :
 1. Bertanggungjawab atas semua kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran
 2. Menyusun RPP dan instrument penilaian
 3. Terlibat dalam semua jenis kegiatan

2. Guru Kolaborator

- a. Nama : Awin Farida, S.Pd.
- b. Jabatan : Guru kelas III
- c. Tugas :
 1. Bertanggungjawab atas semua kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran
 2. Mengobservasi guru selama proses pembelajaran berlangsung